

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi suhu tubuh pasien pasca *general* anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung adalah mayoritas hipotermia yaitu sebanyak 46 orang (60,5%) dan pasien yang tidak hipotermia sebanyak 30 orang (39,5%).
2. Distribusi frekuensi faktor usia pasien pasca *general* anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung adalah pasien anak ada sebanyak 11 orang (14,5%), lalu pasien dewasa ada sebanyak 20 orang (26,3%) dan pasien lansia ada sebanyak 45 orang (59,2%).
3. Distribusi frekuensi faktor jenis kelamin pasien pasca *general* anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung adalah pasien berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 43 orang (56,6%) dan pasien berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 33 orang (43,4%).
4. Distribusi frekuensi faktor IMT pasien pasca *general* anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung adalah pasien dengan IMT kurus ada sebanyak 12 orang (15,8%), lalu pasien dengan IMT normal ada sebanyak 49 orang (64,5%) dan pasien dengan IMT gemuk ada sebanyak 15 orang (19,7%).
5. Distribusi frekuensi faktor lama operasi pasien pasca *general* anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung adalah pasien dengan operasi > 2 jam ada sebanyak 18 orang (23,7%) dan pasien dengan operasi < 2 jam ada sebanyak 58 orang (76,3%).

6. Distribusi frekuensi faktor jenis operasi pasien pasca *general* anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung adalah pasien dengan operasi abdomen ada sebanyak 19 orang (25%) dan pasien dengan operasi non abdomen ada sebanyak 57 orang (75%).
7. Ada hubungan antara faktor usia dengan kejadian hipotermia pada pasien pasca general anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
8. Tidak ada hubungan antara faktor jenis kelamin dengan kejadian hipotermia pada pasien pasca general anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
9. Ada hubungan antara faktor imt dengan kejadian hipotermia pada pasien pasca general anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
10. Ada hubungan antara faktor lama operasi dengan kejadian hipotermia pada pasien pasca general anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
11. Tidak ada hubungan antara faktor jenis operasi dengan kejadian hipotermia pada pasien pasca general anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung.
12. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotermia pasca general anestesi di ruang pemulihan RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung yaitu: usia, imt dan lama operasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam pembelajaran atau pembuatan jurnal faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotermia pasca *general* anestesi.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Diharapkan bagi manajemen rumah sakit dapat mempertahankan dan meningkatkan kewaspadaan pada pasien pasca operasi yang beresiko mengalami hipotermia dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan resiko terjadinya hipotermia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi pasca anestesi lainnya seperti: mual muntah, *shivering*.